**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Membaca merupakan salah satu tugas belajar yang sangat penting dalam kaitannya dengan pemerolehan informasi dan pengetahuan. Kemampuan membaca merupakan satu bagian yang tidak mungkin dilepaskan dari keseluruhanperkembangan kognitif, emosi, dan sosial seorang anak, yang di dalamnya dibutuhkan banyak prasyarat dan kesiapan untuk memiliki kemampuan tersebut. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Jadi yang paling awal harus dilakukan adalah mengatasi kesulitan membacanya dahulu.

Keterampilan membaca merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Kegiatan membaca menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi dalam penerapannya banyak orang mengalami kesulitan untuk membiasakan siswa belajar membaca. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa membaca itu sulit. Belum banyak guru yang dapat menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran membca (mengarang).

Menurut Bryan sebagaimana dikutip oleh Mercer (1987:310-311) mentakrifkan disleksia sebagai suatua bentuk kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat,yang secara horisontal menunjukkan perkembangan bahasa lambat dan hampir selalu bermaslah dalam menulis dan mengeja serta berkesulitan dalam mempelajari sistem representasional misalnya berkenaan dengan waktu,arah, dan masa.

Adapun Hornsby(1984:9) mentakrifkan disleksia sebagai bentuk kesulutan belajar membaca dan menulis terutama belajara mengeja secara betul dan mengungkapkan pikiran secara tertulis;dan ia telah pernah memanfaatkan sekolah normal serta tidak memperlihatkan keterbelakangan dalam mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan temuan dari identifakasi pada bulan mei 2017 peneliti menemukan kasus bahwas siswa yang berisinial JAZ mengalami kesulitan membaca (disleksia) hal ini terbukti dia tidak mempu membaca kata bapak dibaca dapak dan domba dibaca bomob. Jadi kasus tdk mampu membedakan huruf b dan d masalah ketidak mampuan membedakan b dan d ini jika tidak dicarikan jalan keluar akan berdampak buruk pada pengembangan membaca selanjutnya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini di gunakan media kartu huruf untuk memecahkan masalah yang di hadapi JAZ .

Adapun alasan di gunakan kartu huruf karena media kartu huruf memiliki memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Memdorong minat dan motifasi siswa untuk belajar
2. Media kartu huruf mudah dibawa-bawa
3. Media kartu huruf mudah di gunakan dalam proses mengajar
4. Media kartu huruf dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa

Langka-langka atau penggunaan media kartu huruf dalam prosesbelajar anak disleksia khususnya membedakan huruf b dan d adalah sebagai berikut

1. Guru menunjukkan kartu huruf yang sudah di sediakan
2. Guru mengambil satu persatu kartu huruf tersebut,kemudian menunjukkanya kepada siswa.
3. Guru menempelkan kartu huruf yang telah ditunjukkan kepada siswa dipapan/kertas.

Jika kartu huruf di gunakan dalam trigmen kesulitan membedakan b dan d maka dapat memperbaiki cara membaca siswa yang ada huruf b dan d. Jadi berdasarkan penjelasan di atas maka judul peneliti ini adalah penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca pada murid disleksia kelas IV SDN Kalukuang III Makasar.

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan permasalahannya adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan membaca pada anak disleksia kelas IV SD Negeri Kalukuang III Makassar?
2. Apakah melalui Penerapan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak Diseleksia kelas IV SD Negeri Kalukuang III Makassar?
3. **TUJUANPENELITIAN**

Adapun Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Meningkatan kemampuan membaca siswa melalui pengunaan kartu huruf pada anak disleksia kelas dasar IVdi SD Negeri kalukuang III Makassar”.
2. Melalui penerapan kartu huruf siswa dapat lebih cepat mengerti pelajaran yang di berikan sehingga kemampuan membaca cepat meningkat.
3. **MANFAAT PENELITIAN**
4. Manfaat Teoritis
5. Bagi praktisi pendidikan, dapat dijadikan bahan informasi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada sekolah inklusi yang menyangkut pengembangan layanan bagi anak berkesulitan belajar pada umumnya anak Disleksia pada khususnya.
6. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan masukan dalam meneliti dan mengembangkan perubahan berkaitan dengan melalui penggunaan media kartu huruf
7. Manfaat Praktis
8. Bagi sekolah, sebagai salah satu tempat utama dalam menentukan kebijakan dalam pembelajaran membaca bagi anak berkesulitan belajar terutama anak Disleksia.
9. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam menyusun program dan melaksanakan pembelajaran membaca bagi anak anak berkesulitan belajar terutama anak Disleksia.